

PERANAN PODCAST AND GUESSING TECHNIQUE SEBAGAI MEDIA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MAHASISWA BAHASA INGGRIS

Yulia Sari Harahap¹⁾
Devi Syahbani Tanjung²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
Jl. Garu II A, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara
email : yuliasari@umnaw.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan penggunaan Podcast dan Guessing Technique untuk meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa dalam Bahasa Inggris. Kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris menurut penelitian terdahulu terbukti secara signifikan berhubungan dengan teknik-teknik pembelajaran yang digunakan guru didalam kelas. Dalam penelitian ini, penulis mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang dialami mahasiswa sehingga dalam penelitian ini peneliti ingin mencoba memberikan alternative media baru yaitu podcast dan menggabungkannya dengan metode pembelajaran yang menyenangkan yaitu guessing technique” untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan juga menyenangkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental. Berdasarkan analisis data, penggunaan teknik menebak kata dengan menggunakan media podcast memiliki peranan yang significant dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Dengan nilai T-test 15, 888 sedangkan Ttabel 2, 00 dari nilai tersebut dapat diambil kesimpulan teknik menebak dan Podcast dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Keterampilan berbicara, Podcasts, Guessing Technique.

Abstract

This study aims to determine the role of using Podcasts and Guessing Technique to improve students' speaking skills in English. The ability to speak in English according to previous research has been shown to be significantly related to the learning techniques used by teachers in the classroom. In this study, the authors revealed the problems experienced by students so that in this study the researcher wanted to try to provide alternative new media, namely podcasts and combine them with a fun learning method, namely guessing technique "to overcome student boredom so that teaching and learning activities can run effectively and also be fun. This type of research is experimental research. Based on data analysis, the use of word guessing techniques using podcast media has a significant role in improving students' speaking skills. With the T-test value of 15,888 while the T-table 2, 00 of this value can be concluded guessing and Podcast techniques can improve student learning achievement.

Keywords: Speaking skills, Podcasts, Guessing Technique.

1. PENDAHULUAN

Komunikasi adalah suatu aktifitas yang selalu kita lakukan setiap hari, di sekolah, rumah, kantor, pasar, restoran, kampus dan lain sebagainya. Bahasa merupakan alat yang dibutuhkan manusia untuk berkomunikasi. Tanpa bahasa, kita tidak bisa menyampaikan apa yang kita inginkan kepada orang lain. Untuk berbicara dengan baik kita harus menguasai banyak kosakata dan tata bahasa yang baik juga. Kita tahu bahwa bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang telah diterima oleh banyak negara di dunia. Fungsi bahasa Inggris

sendiri sebagai alat komunikasi saat melakukan pertemuan bisnis atau kegiatan di sekitar pemerintahan di seluruh dunia. Selain itu bahasa Inggris digunakan sebagai ilmu pengetahuan.

Berdasarkan situasi dan kondisi tersebut, bahasa Inggris merupakan hal yang penting untuk diajarkan kepada siswa di sekolah. Namun masih ada kendala yang dialami mahasiswa. Beberapa siswa masih mendapat nilai buruk. Itu membuktikan bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi mahasiswa.

Kesulitan yang sering dialami siswa dalam belajar bahasa Inggris adalah kurangnya minat siswa dalam belajar, takut mengungkapkan pendapat dan siswa kurang memahami apa yang diajarkan.

Dalam rentang setahun ini Pandemi Covid sudah membersamai lingkungan masyarakat, dimana sebagai civitas akademik tentu saja dituntut untuk dapat melakukan terobosan baru dan melakukan perubahan-perubahan dalam pembelajaran. Pembelajaran konvensional yang selama ini diterapkan diharapkan dapat dirubah menjadi pembelajaran yang serba teknologi. Dalam hal ini Penulis berusaha untuk mengkombinasikan teknik menebak kata dengan penggunaan podcasting untuk meningkatkan kemampuan berbicara.

Salah satu musuh terbesar dari pengajaran yang sukses adalah kebosanan siswa Harmer (2006: 5). Dari teori ini dapat disimpulkan bahwa kebosanan merupakan salah satu hal yang harus diatasi oleh guru dalam mengajar. Karena kebosanan akan selalu dihadapi guru jika salah memilih metode dan media yang akan mereka gunakan dalam mengajar.

Banyak guru menemukan bahwa siswa tidak mau membicarakan konten mereka saat belajar. Di kelas Speaking menjadi kelas yang tenang tanpa ada siswa yang tertarik untuk mengungkapkan pendapatnya. Mungkin karena kegiatan yang dilakukan guru tidak mendorong minat siswa dan tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbicara bahasa Inggris. Guru perlu menyesuaikan tugas yang mereka berikan dengan kemampuan bahasa siswanya. Tugas yang tidak sesuai dengan kemampuannya membuat siswa enggan berbicara di kelas. Terkadang sebagai guru, guru juga harus memahami karakteristik dan kemampuan bahasa siswanya.

Kegiatan dan penggunaan media yang monoton merupakan salah satu dari dua faktor yang menjadi penyebab lemahnya kemampuan berbicara, yang bersumber dari kurangnya variasi dalam penggunaan teknik dan juga media saat guru melakukan proses belajar mengajar. Dengan kata lain, monoton dalam penggunaan gaya belajar dan juga media dapat membuat siswa bosan dan tidak tertarik pada mata pelajaran dan hal ini mempengaruhi kemampuan siswa.

Untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Guru harus menentukan teknik dan media yang sesuai. Pembelajaran kooperatif teknik menebak serta penggunaan podcast merupakan metode dan media yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif di kelas. Teknik dan media ini akan sangat membantu guru untuk meningkatkan minat siswa dalam berbahasa Inggris dengan lancar karena berorientasi pada kemampuan bahasa siswa secara langsung. Teknik dan media ini akan membawasiswa untuk berkomunikasi di kelas dengan mudah karena siswa dapat mendengarkan langsung bagaimana penutur asli mengungkapkan ide dan pendapatnya, dan siswa dapat menirukan memahaminya dengan menggunakan podcast. Begitu juga dengan teknik menebak yang membantu siswa lebih nyaman dan tertarik untuk belajar berbicara bahasa Inggris. Oleh karena itu, metode dan mediana menarik dan cocok sebagai salah satu cara pengajaran bahasa Inggris. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis memilih metode dan media tersebut untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran Teknik menebak dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan podcast".

Dalam kurikulum, berbicara adalah untuk dapat mengungkapkan ide-ide yang

bermakna baik untuk transaksional sederhana (untuk menyelesaikan sesuatu atau mendapatkan informasi) dan interpersonal (untuk berhubungan dengan orang lain untuk tujuan sosial) untuk berinteraksi dengan lingkungannya (Depdiknas: 2006). Guru harus menggunakan kegiatan berbicara untuk memenuhi standar kompetensi ini.

Namun kenyataannya, seperti yang penulis alami saat magang III di sebuah sekolah di Deli Serdang. Kegiatan yang dilakukan tidak membuat siswa berpartisipasi dengan baik bahkan terlihat tidak tertarik saat berbicara di kelas. Mereka terlihat ketakutan dan juga khawatir ketika diajak bicara karena mereka sendiri kurang mengerti apa yang akan mereka bicarakan. Berbicara penting karena berbicara merupakan kegiatan yang selalu dilakukan manusia untuk berkomunikasi, berbicara tidak lepas dari kehidupan manusia. Berbicara digunakan untuk mengungkapkan ide dan pendapat dan juga untuk berkomunikasi dengan orang lain.

1.1. Rumusan Masalah

1. Se jauh mana Prestasi siswa dalam keterampilan berbicara menggunakan teknik menebak dan podcast?
2. Apakah teknik menebak dan podcast berperan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa?

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah penggunaan podcast dan teknik menebak dapat mempengaruhi prestasi berbicara siswa yaitu:

- a. Untuk Mengetahui sejauh mana prestasi siswa dalam keterampilan berbicara menggunakan podcast dan teknik menebak.
- b. Untuk mengetahui apakah teknik menebak dan podcast memiliki peranan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

1.3. Urgensi Penelitian

- a. Meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris Mahasiswa
- b. Menemukan Solusi dari sudut metode pembelajaran dengan pola belajar yang menyenangkan.
- c. Sebagai bentuk implementasi kelanjutan Renstra Penelitian PT, yaitu kedudukan usulan penelitian berada pada penelitian Unggulan pusat studi ilmu pendidikan dan pemberdayaan keluarga (IPPK). Penelitian bidang Unggulan termasuk kedalam tema pengembangan kurikulum dan karakter building dan pemetaan mutu pendidikan dan profesionalisme guru berkelanjutan

1.4. Tinjauan Pustaka States Of Art

Hasil Penelitian Sebelumnya ditunjukkan dalam kajian teoritis yang mendukung tentang penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Teori diperlukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan sebelum melakukan penelitian karena beberapa konsep dapat memiliki makna yang luas atau ekspresi yang kabur. Jadi setiap teori yang terkait dengan penelitian ini, akan dijelaskan sebagai berikut.

1.4.1. Berbicara (Speaking)

Lamasira (2004) mengatakan bahwa untuk mengajar berbicara, guru diharapkan memberikan latihan yang cukup kepada siswa untuk membiasakan mereka menggunakan bahasa target dalam hal mengekspresikan emosi, mengkomunikasikan niat, bereaksi terhadap orang dan situasi lain, dan mempengaruhi penelitian manusia.

Orang biasanya mengungkapkan ide, pendapat dan perasaan dengan berbicara dengan orang lain. Berbicara digunakan sebagai instrumen untuk berinteraksi sekaligus untuk berkomunikasi dengan orang-orang di seluruh dunia, seperti yang dinyatakan Chaney dan Burk (dalam Samad, 2017) bahwa berbicara adalah proses membangun dan berbagi makna melalui penggunaan simbol verbal dan nonverbal dalam berbagai konten.

Dari pernyataan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa berbicara adalah suatu proses untuk mengungkapkan pendapat, gagasan dan perasaan kepada orang lain, melalui berbicara kita dapat membangun hubungan yang baik dengan melakukan komunikasi antar sesama.

1.4.2. Guessing Technique

Guessing Technique merupakan metode yang menggunakan permainan, dimana peserta berkompetisi secara individu atau dalam tim untuk mengidentifikasi sesuatu yang menunjukkan ketidakjelasan. Menurut Webster (dalam Wahyuni & Yulianti, 2016) dalam pembelajaran berbicara melalui teknik menebak, diharapkan siswa dilibatkan secara aktif dalam kelas berbicara. Mereka sangat berani untuk memikirkan apa yang ingin mereka katakan. Dengan kata lain, dengan permainan menebak siswa lebih aktif dan tertarik dalam belajar berbicara.

1.4.3. Podcast

Dalam penelitian ini Peneliti akan menggabungkan media pembelajaran podcast dengan pelajaran teknik menebak. Dan dalam hal ini, kita bisa menyebutnya pembelajaran campuran. Pasalnya, memadukan media online berbasis teknologi terkini dengan metode pembelajaran tradisional yang sering kita jumpai sebelumnya dalam proses belajar mengajar.

2. METODE

2.1. Research Design

Jenis penelitian ini termasuk penelitian eksperimental. Rancangan penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan perbandingan kelompok statis. Menurut Syamsuddin dan Damaianti (2011:158) perbandingan kelompok statis adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan memilih dua kelas untuk penelitian. Kedua kelas tersebut adalah kelompok kelas eksperimen dan satu kelompok kelas kontrol dengan jumlah yang sama. Kelompok eksperimen diajar dengan menggunakan teknik menebak dan podcast dan kelompok kontrol diajar tanpa teknik menebak dan podcast. Desain berikut diimplementasikan:

Tabel 1. Design of Research

Group	Pre- test	Treatment	Post-test
Experimental Group	X1	Using Guessing Technique and Podcasts	X2
Control Group	Y1	Conventional	Y2

Note:

X1 and X2 : Using Guessing Technique and Podcasts

Y1 and Y2 : Using Conventional

2.2. Populasi and Sample

Populasi dan Sampel Penelitian ini adalah Mahasiswa Semester 8 FKIP Bahasa Inggris UMN AL-Washliyah Medan.

2.3. Variabel dan Indikator

Berdasarkan judulnya ada dua variabel disini. Variabel tersebut adalah penggunaan teknik menebak sebagai metode dan podcast sebagai media termasuk dalam variabel bebas dan keterampilan berbicara sebagai variabel terikat. Dengan kata lain, indikatornya adalah pengucapan, kefasihan dan kosakata.

2.4. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

Instrument dalam Penelitian ini adalah:

- a. Test

Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil pembelajaran mencakup pre- tes (dilakukan sebelum pembelajaran) dan post-tes (dilakukan setelah pengajaran)

b. Questioner

Questioner akan digunakan untuk mengetahui respon dan perspektif siswa terhadap kinerja guru terhadap penerapan Teknik Tebak- Tebakan dan Podcast dalam keterampilan berbicara. Disalurkan kepada siswa untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi.

c. Interview (Wawancara)

Wawancara terpandu diberikan kepada guru untuk mendapatkan komentar tentang pelaksanaan dan kemajuan siswa. Ini akan ditetapkan setelah implementasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Diskusi

Dari hasil perhitungan di atas, peneliti menemukan bahwa hasil rumus uji-t adalah 0,517. Nilai derajat kebebasan (Df) adalah 2,00. Nilai t tabel 0,05 taraf signifikansi t tabel 1,684. Dapat disimpulkan bahwa thitung lebih besar dari t tabel ($2,00 > 1,684$). Artinya ada peran signifikan penggunaan teknik menebak dan podcast dan tanpa menggunakan teknik menebak dan podcast.

Berdasarkan uraian di atas dan menganalisis indikator-indikator yang terlihat pada penerapan teknik menebak dan podcast dalam berbicara bahasa Inggris, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik menebak dan podcast dapat memperbaiki situasi belajar mengajar secara efektif. Guru yang menggunakan teknik menebak dan podcast tidak menekankan pada hasil akhir siswa. Di sisi lain, guru memfokuskan pada proses berbicara dalam proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa teknik menebak dan podcast dapat diterapkan secara efektif dalam pengajaran berbicara jika guru dapat mengelola kelas dengan baik, mengikuti tahapan proses pembelajaran, dan membawa siswa pada kondisi seperti apa kelas yang seharusnya. Jadi, peran guru adalah untuk mengontrol proses kelas dan memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan bebas.

Berdasarkan uraian di atas, sangat penting bagi guru untuk menghidupkan situasi di kelas, agar siswa memiliki sikap yang baik dalam proses belajar mengajar. Dengan menerapkan teknik menebak dan podcast, siswa akan lebih sadar dan lebih mudah memahami cara berbicara yang baik dan baik. Berdasarkan penelitian ini, hasil penelitian yang telah dihitung mendapatkan hasil thitung hipotesis lebih besar yaitu $2,00 > 1,684$. Artinya Hipotesis Alternatif (Ha) diterima dan Hipotesis Nol (Ho) ditolak. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan teknik menebak dan podcast.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penggunaan podcast dan guessing technique di jurusan pendidikan Bahasa Inggris, peneliti mendapatkan data yang terkumpul bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara Mahasiswa Bahasa Inggris.

- 1) Nilai thitung yang diamati lebih besar dari nilai t tabel. Rumus uji-t dan distribusi t tabel yang digunakan diperoleh hasil bahwa thitung 0,517 lebih tinggi dari t tabel 1,684 sebesar 0,05. Oleh karena itu, Ha diterima.
- 2) Siswa yang diajar dengan teknik Guessing Technique dan Podcasts dalam pembelajaran berbicara memiliki prestasi yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar secara konvensional.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Brown, H.D. 2001. *Teaching By Principle: An Interactive Approach to Language Pedagogy* (second). San Fransisco State University: Longman Departemen Pendidikan Nasional. 2006.
- Standar Nasional Pendidikan Mata Pelajaran Bahasa Inggris Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Depdiknas
- Graham, C.R. 2006. *Blended Learning Systems: Definiton, Current Trends and Future Directions*. Citation Brimingham Young University : Tidak Diterbitkan
- Harmer, J. 2003. *The Practice of English Language Teaching*. Pearson Education Limited : Malaysia
- Harmer, J. 2006. *How to Teach English: An Introduction to the Practice of English Language Teaching*. Addison Wesley Longman Limited: Malaysia
- Lamasiara. 2004. *The Implementation of Teaching Speaking Skill at SLTP 12 Palu* Tesis Universitas Negeri Malang : tidak diterbitkan
- Ramli. 2018. The Use of Podcast to Improve Students' Listening and Speaking Skills for EFL Learners. Dalam *Journal of Applied Linguistics and Language Research (Online)*, Vol 5(2) 10 halaman. Tersedia: www.jallr.com (06 desember 2019)
- Richard, J.C. 2008. *Teaching Listening and Speaking From Theory to Practice*. Cambridge: Cambridge University Press
- Rivers. 1990 *Third Education Process Understanding Speaking Skills Academic Process*. Boston: Heinle & Heinle Publisher
- Samad, Iskandar, *etal.* 2017. The Use of Podcasts in Improving Students' Speaking Skill. Dalam *Journal of English Language and Education (Online)*, Vol 3(2) 111 halaman. Tersedia: <https://www.researchgate.net/publication/325249362/> (06 desember 2019)
- Stevens, P. 1980. *New Orientation in the Teaching of English*. London: Oxford University Press
- Syamsuddin and Damayanti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyuni-S, Yulianti-F. 2016. The Use of Guessing Game to Improve Students Speaking Skill. Dalam *Getsempena English Education Journal (Online)*, Vol 3(2) 22 halaman. Tersedia: <https://geej.stkipgetsempena.ac.id/journal/> (06 desember 2019)